

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan yang digunakan peneliti untuk petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian & merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan dalam (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner berbentuk google form sebagai metode pokok. Sedangkan metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau yang bersifat sebab akibat. Menguji teori dan analisa data dengan menggunakan statistic hipotesis.

Dalam rancangan ini digunakan pendekatan cross sectional Nursalam (2013), mendefinisikan cross sectional ialah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat variabel yang diukur atau diobservasi yaitu Hubungan Kekerasan Seksual dengan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah

Pertama Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa & siswi dari 11 SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda sebanyak 2.603 siswa .

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa& Siswi Sekolah Menengah Pertama di kecamatan sungai kunjang

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Murid	Jenis Sekolah
1	MTSS AL AZHAR	JL. M. SAID RT. 12 LOA BAHU	336	SWASTA
2	MTSS AL MUNA	JL. ULIN GG. 5 RT, 27	90	SWASTA
3	Sabilal Muhtadin	Jakarta Blok.D	146	SWASTA
4	SMP Cendana DDI Samarinda	Jl. Banggeris RT. 03 No.74	73	SWASTA
5	SMP Muhammadiyah 2 Samarinda	Jl. Slamet Riyadi Gang 2 (Eks. Jl. Budiman)	133	SWASTA
6	SMP Muhammadiyah 6 Samarinda	Jl. Jakarta Blok. FB	153	SWASTA
7	SMP Negeri 25 Samarinda	Jl. Pusaka	464	NEGERI
8	SMP Negeri 28 Samarinda	Jl. Ekonomi RT. 11 No. 31	436	NEGERI
9	SMP Negeri 38 Samarinda	Jl. Jakarta 1 RT. 15	270	NEGERI
10	SMP Negeri 40 Samarinda	Jl. Slamet Riyadi Gg. Manunggal 6 RT.27	451	NEGERI
11	SMP PGRI 5 Samarinda	Jl. Slamet Riyadi	51	SWASTA
	TOTAL		2.603	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak

mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2016).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Total Sampling ialah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu sebanyak 2.603 Orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan Mei 2021 – Juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 11 SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kekerasan	Bentuk kekerasan	Kuesioner B	1 .Tidak	Ordinal

seksual	seksual adalah tindakan yang mengarah pada ajakan seksual tanpa persetujuan dari fisik maupun non fisik.	tentang kekerasan seksual dengan 12 pertanyaan menggunakan <i>skala Guttman</i> berisikan skor Jawaban “ya” 2 dan “tidak” 1.	terjadi adanya kekerasan seksual < 15 2. Terjadi adanya kekerasan seksual > 15	
Kesehatan Mental	Terbentuknya suatu keharmonisan antara fungsi-fungsi jiwa dan kesanggupan untuk menghadapi masalah yang biasa terjadi.	Kuisisioner C tentang Kesehatan Mental (<i>SRQ-20</i>) berisikan skor Jawaban “ya” 1 dan “tidak” 0 dengan 20 pertanyaan	1. score 0-5 : normal, tidak terindikasi masalah kesehatan mental 2. score 6-20 terindikasi adanya masalah kesehatan mental	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner yang menyangkut jenis jenis kekerasan seksual seperti pelecehan seksual, pemerkosaan, intimidasi seksual dan eksploitasi seksual. Kuesioner mempunyai 12

pertanyaan yang bersifat *favourable* dengan skor jawaban “ya” 2 dan “tidak” 1. Skor jika ≥ 15 maka terjadi adanya kekerasan seksual dan ≤ 15 tidak terjadi adanya kekerasan seksual (Afdila, 2018).

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Indikator	Nomor Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Pelecehan Seksual	1,2,3	0	3
<i>Pemeriksaan</i>	4,5,6	0	3
Intimidasi Seksual	7,8,9	0	3
Eksplorasi Seksual	10,11,12	0	3
Total	12	0	12

Peneliti mendapatkan kuesioner tentang kesehatan mental dari Riskesdas (2013) berupa kuesioner SRQ (self reporting questionnaire) yang berisi 20 pertanyaan yang bersifat *pavourable*. Kuesioner ini memiliki jawaban “ya” dan “tidak” dengan maksud mempermudah responden untuk menjawabnya. Responden pada penelitian ini di indikasikan mengalami gangguan kesehatan mental apabila menjawab “ya” paling sedikit 6 pertanyaan. Maka dari itu, angka 0-5 tidak terindikasi adanya gangguan kesehatan mental dan 6-20 terindikasi adanya gangguan kesehatan mental. Pengukuran kesehatan mental sendiri terdiri pertanyaan pertanyaan mengenai gejala yang lebih mengarah ke gangguan neurosis seperti gejala depresi, kognitif, somatik, cemas, dan penurunan energi.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Indikator	Nomor Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Gejala depresi	6,9,10,14,15,16,17	0	7
Gejala cemas	3,4,5	0	3
Gejala penurunan energi	11,13,18,20	0	4
Gejala kognitif	8,12	0	2
Gejala somatik	1,2,7,19	0	4
Total	20	0	20

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu instrumen yaitu kuesioner, terdiri dari kuesioner A, B dan C.

- 1) Kuesioner A yang berisikan tentang data demografi responden
- 2) Kuesioner B yang berisikan tentang kekerasan seksual dengan skala guttman dengan dua pilihan “ya” atau “tidak” sebanyak 12 pertanyaan
- 3) Kuesioner C yang berisikan tentang kesehatan mental dalam bentuk *self reporting questionnaire* dari 20 pertanyaan dengan 2 pilihan yaitu “ya” atau “tidak”

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengajuan validitas dan reliabilitas. Agar diperoleh distribusi hasil pengukuran yang mendekati normal, maka jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30 responden (Notoatmojo, 2010). Peneliti Melakukan uji validitas & reliabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP

Muhammadiyah 3 diwilayah kerja kecamatan Samarinda Ulu karena bentuk demografis wilayahnya yang mirip dengan tempat peneliti.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat mengungkapkan tingkat kevalidan dalam suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid jika mampu digunakan sebagai alat ukur yang bisa mengukur dengan benar sesuai kondisi real reponden yang sebenarnya (Ghozali, 2009). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji validitas yang dipakai yaitu *korelasi Point-biserial*. Instrumen dikatakan valid apabila *rpbi* lebih besar dari 0,6. Sedangkan jika *rpbi* kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak valid. (Kasmadi dan Sunariah, 2014)

Tabel 3.5

Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

Soal	MP	MT	MP-MT	Sdt	P	q	$\sqrt{\frac{p}{q}}$	P. Biserial	Status
1	15.8	14.77	1	2.36	0.167	0.833	0.447	0.194	Tidak Valid
2	16.67	14.77	1.9	2.36	0.2	0.8	0.25	0.965	valid
3	20.6	14.77	5.8	2.36	0.1	0.9	0.33	0.824	valid
4	15.4	14.77	0.8	2.36	0.4	0.1	0.2	0.696	valid
5	2.07	14.77	5.09	2.36	0.1	0.9	0.333	0.834	valid
6	21	14.77	2.54	2.36	0.67	0.93	0.267	0.708	valid
7	20	14.77	5.03	2.36	0.67	0.93	0.285	0.613	valid
8	20	14.77	5.03	2.36	0.67	0.93	0.285	0.613	valid
9	19	14.77	4.4	2.36	0.67	0.87	0.876	1.550	valid
10	20.3	14.77	4.77	2.36	0.01	0.09	0.33	0.830	valid
11	20	14.77	5.03	2.36	0.67	0.93	0.285	0.613	valid
12	20	14.77	5.03	2.36	0.67	0.93	0.285	0.613	valid
13	21	14.77	6.2	2.36	0.1	0.9	0.333	0.880	valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, dari 13 butir soal tentang kekerasan seksual diperoleh 12 butir soal yang valid dan 1 butir soal yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Amos Neoloka (2014) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode KR 21 (KuderRichardson).

Menurut Fraenkel, Wallen & Hyun (2012) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,700 ($r_i > 0,700$).

Tabel 3.6

Hasil Uji Reabilitas Variabel Independen Kekerasan Seksual

No	Variabel	KR-21	Signifikan	Kesimpulan
1.	Kekerasan Seksual	1,00	0,70	Reliabel

Berdasarkan analisis uji reabilitas dari 12 pertanyaan yang diperoleh nilai koefisien reabilitasnya adalah 1,00 Sehingga dapat dinyatakan bahwa koefisien pertanyaan-pertanyaan pada instrument ini

dinyatakan reliable dan mempunyai reabilitas yang sangat tinggi yaitu termasuk kategori korelasi reabilitas antara 0.800 – >1,000.

Alasan mengapa menggunakan kr-21 yaitu dilihat dari jumlah pertanyaan yang valid. Apabila soal berjumlah ganjil maka menggunakan kr-20, tetapi apabila jumlah pertanyaan valid genap maka menggunakan kr-21.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai responden yang langsung berhubungan dengan penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisioner berbentuk *google form* yang telah dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2015). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari setiap 11 Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai dilakukannya ujian skripsi dan tim penguji telah menyatakan bahwa penelitian ini layak

untuk dilanjutkan. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebelum penelitian dilaksanakan.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner dengan berbentuk *Google Form* mengenai variabel kekerasan seksual dan kesehatan mental. Kuisisioner kekerasan seksual terdiri dari 12 item pertanyaan. Kuisisioner kesehatan mental yang digunakan ialah *self reporting questionnaire* yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Pada kuisisioner ini menggunakan skala ordinal.

H. Teknik Analisi Data

Dalam teknik analisis data perlu dilakukan pengelolaan data. Adapun langkah-langkah pengelolaan data menurut (Notoatmodjo, 2012) antara lain:

1. Editing (penyuntingan data)

Setelah data ada dari hasil google form kuesioner perlu dilakukan editing (penyuntingan) terlebih dahulu. Editing dilakukan pengecekan apakah kuisisioner sudah sesuai dengan yang di harapkan atau tidak.

2. Coding Sheet (membuat lembar kode)

Setelah dilakukan penyuntingan, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau coding, yaitu mengubah data dari bentuk kalimat menjadi

berbentuk angka atau bilangan. Pemberian coding pada penelitian ini meliputi :

- 1) Usia, jawaban 12-15 tahun diberi kode (1), jawaban 15-18 tahun diberi kode (2)
 - 2) Jenis Kelamin, jawaban perempuan diberi kode (1) dan jawaban laki-laki diberi kode (2)
 - 3) Kelas, jawaban kelas 7 diberi kode (1), jawaban kelas 8 diberi kode (2)
 - 4) Faktor genetik gangguan jiwa keluarga, jawaban ya diberi kode (1) dan jawaban tidak di beri kode (0)
 - 5) kekerasan seksual, jawaban “ ya “ diberi kode (2) dan jawaban “tidak” diberi kode (1)
 - 6) kesehatan mental, jawaban “ya” diberi kode (1) dan jawaban “tidak” diberi kode (0)
3. Data Entry (memasukan data) atau Proccesing

Data Entry merupakan jawaban dari masing-masing responden yang ada dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program atau *softwarer*.

Selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen. Ada dua macam teknik analisis data yaitu:

a. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsi

kan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoatmodjo, 2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada peneliti ini dianalisis dengan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \frac{0}{0}$$

Keterangan :

p = Persentase yang dicari

f = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

n = Jumlah keseluruhan sampe/responden

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

$$Dk = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

O : Nilai observasioanl

E : Nilai ekspektasi

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Jika *P value* yang diperoleh $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga H_0 di tolak. Sedangkan apabila *P value* yang diperoleh $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen yang di teliti sehingga H_0 gagal ditolak (Hastono, 2007).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Secara garis besar, ada 7 prinsip yang harus dipegang teguh (Milton dalam Notoatmodjo, 2010) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, peneliti memberitahukan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, disamping itu peneliti telah memberikan formulir

persetujuan responden (inform consent) dan juga memberikan kebebasan kepada responden yang ingin berpartisipasi untuk mengisi kuesioner berbentuk google form.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, peneliti memberitahukan kepada seluruh responden bahwa jawaban dari responden tersebut adalah bersifat rahasia karena setiap individu mempunyai hak dasar hidup termasuk privasi dalam memberikan jawaban. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan peneliti memberi perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, peneliti

hendaknya memberikan manfaat semaksimal mungkin yaitu memberitahukan jenis jenis kekerasan sebagai pengetahuan bahwa responden mengalami kekerasan agar responden mengetahui dan dapat mencegah atau melaporkan jika mendapatkan kekerasan tersebut.

5. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama Peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif.

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari kelompok peneliti terhadap proses dan hasil penelitian. Berkerjasama dalam membangun keahlian dan pengetahuan beresama.

6. Peneliti mengelola dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama.

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, peneliti mengelola, dan melaporkan hasil penelitian secara bertanggung jawab, cermat dan seksama. Hasil penelitian tersebut akan di *coding* dan *scording* sesuai dengan hasil yang ada di kuesioner

sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar.

7. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.

Pada saat melakukan penelitian kepada remaja sekolah menengah pertama di kecamatan sungai kunjang samarinda, peneliti mendapatkan informasi dan pengetahuan baru yang telah di publikasikan dan mencantumkan nama yang mempublikasikan karena menghormati atas pengetahuan yang telah di berikan serta memparafrasekan kata kata agar terhindar dari plagiat.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisa data.

1. Tahap persiapan

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, penenliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing hingga judul di setuju oleh pembimbing. Kemudian peneliti melanjutkan Skripsi (Bab I, II, III) dan mendapat bimbingan dari pembimbing. Setelah Skripsi ini disetujui dan diujikan peneliti

melakukan uji validitas dan uji reabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP Muhammadiyah 3 wilayah kerja kecamatan samarinda ulu.

2. Tahap Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan di 11 SMP yang berada wilayah Kecamatan Sungai Kunjang menggunakan kuesioner berbentuk *google form*. Kuesioner di bagi ke seluruh siswa dan siswi tiap angkatan kelas 7 & 8. Setelah itu peneliti memberi waktu 1 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Untuk pengambilan sampel maka menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Setelah itu peneliti mengolah hasil data dari kuesioner tersebut untuk memastikan semua pertanyaan terjawab oleh responden dan berdiskusi yang berkaitan dengan peneliti.

3. Tahap Analisa Data

Setelah data terkumpul semua dari responden, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan, sehingga data yang didapatkan dapat diikut sertakan dalam kegiatan analisa data. Setelah data dilihat layak untuk diikut sertakan dalam kegiatan analisa data, tahap berikutnya adalah melakukan pemberian *coding* dan *scording*. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan jasa bantuan program *software*, setelah itu peneliti mendapatkan dua hasil ukur kekerasan seksual yaitu ≥ 15 terindikasi terjadi kekerasan seksual & ≤ 15 Tidak terindikasi kejadian kekerasan seksual sedangkan untuk kekerasan kuesioner

